



WALIKOTA KEDIRI
PERATURAN WALIKOTA KEDIRI
NOMOR 11 TAHUN 2009
TENTANG
TARIF PENUMPANG ANGKUTAN KOTA
WALIKOTA KEDIRI,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka mengantisipasi pengaruh penurunan harga bahan bakar minyak dan tetap tingginya harga suku cadang angkutan umum khususnya angkutan kota perlu dilakukan perubahan atas tarif angkutan kota;
 - b. bahwa tarif penumpang angkutan kota yang diatur dalam Peraturan Walikota Kediri Nomor 25 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Tarif Angkutan Orang dengan Kendaraan Umum dan Retribusi Kendaraan Umum sudah tidak lagi sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi saat ini sehingga perlu diganti;
 - c. bahwa berdasar pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Walikota tentang Tarif Penumpang Angkutan Kota.

- Mengingat 1. Undang—Undang Nomor 16 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kota Besar dalam Lingkungan Propinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat dan dalam Daerah Istimewa Yogyakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950

Nomor 45);

2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1992 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3839);
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4437) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4844) ;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 1993 tentang Angkutan Jalan (Lembaran Negara Tahun 1993 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3527);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4737);
6. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM.70 Tahun 1993 tentang Tarif Angkutan Penumpang dan Barang di Jalan;
7. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM.35 Tahun 2003 tentang Penyelenggaraan Angkutan di Jalan dengan Kendaraan Umum.
8. Peraturan Daerah Kota Kediri Nomor 22 Tahun 2002 tentang Retribusi Izin Trayek (Lembaran Daerah Tahun 2002 Seri B pads tanggal 30 November 2002 Nomor 5/B).

MEMUTUSKAN:

Menetapkan

PERATURAN WALIKOTA TENTANG TARIF PENUMPANG
ANGKUTAN KOTA.

B A B I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Walikota ini yang dimaksud dengan

1. Daerah adalah Kota Kediri.
2. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Kota Kediri.
3. Walikota adalah Walikota Kediri.
4. Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika adalah Dinas Perhubungan Komunikasi Dan Informatika Kota Kediri.
5. Kendaraan umum adalah setiap kendaraan bermotor yang disediakan untuk umum dengan dipungut biaya.
6. Angkutan kota adalah kendaraan umum jenis mobil bus yang dilengkapi lebih dari 8 (delapan) tempat duduk tidak termasuk tempat duduk pengemudi, baik dengan maupun tanpa perlengkapan pengangkutan bagasi.
7. Terminal adalah tempat pemberangkatan dan kembali semua mobil angkutan penumpang umum yang berada di wilayah Kota Kediri.
8. Sub Terminal adalah tempat pemberangkatan dan kembali semua mobil angkutan penumpang umum khusus dalam Kota Kediri.

B A B I I

PENYELENGGARAAN ANGKUTAN KOTA

Pasal 2

- (1) Penyelenggaraan angkutan kota merupakan penyelenggaraan angkutan orang dengan kendaraan umum melalui rute yang telah ditentukan. Berta wajib berangkat dan berpangkal pada sub terminal sesuai dengan trayek yang dimiliki.
- (2) Terminal sebagai dimaksud pada ayat (1) adalah Terminal Tamanan Kota Kediri.
- (3) Sub terminal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi
 - a. Sub Terminal Selomangleng;

- b. Sub Terminal Mrican;
- c. Sub Terminal Jl. Penanggungan;
- d. Sub Terminal Kelurahan Manisrenggo;
- e. Sub Terminal Pasar Banjaran;
- f. Sub Terminal Kelurahan Blabak;
- g. Sub Terminal Ngronggo;
- h. Sub Terminal Tempurejo;
- i. Sub Terminal Kelurahan Bawang; dan
- j. Sub Terminal Jl. Raung.

P a s a l 3

- (1) Setiap angkutan kota wajib memiliki Izin Trayek dan Izin Usaha Angkutan Penumpang Umum dalam Kota yang dikeluarkan oleh pemerintah.
- (2) Trayek sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibagi menjadi delapan jalur atau line yaitu Line A, Line B, Line C, Line D, Line F, Line G, Line H, dan Line I
- (3) Setiap Jalur/line mempunyai rute sebagaimana tercantum dalam Lampiran Peraturan Walikota ini sebagai
Bagian yang tidak terpisahkan.
- (4). Setiap Armada angkutan kota hanya dapat memiliki satu trayek jalur/line saja.

BAB III

TARIF PENUMPANG ANGKUTAN KOTA

Pasal 4

- (1) Setiap penumpang angkutan kota diwajibkan membayar jasa angkutan sesuai dengan tarif penumpang.
- (2) Tarif penumpang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah sebagai berikut.
 - a. Bagi penumpang umum sebesar Rp. 2.250,00 (dua ribu dua ratus lima puluh rupiah);
 - b. Bagi pelajar/mahasiswa sebesar Rp. 1.125,00 (seribu seratus dua puluh lima rupiah).
- (3). Tarif penumpang sebagaimana dimaksud pada ayat (2) sudah termasuk premi asuransi keelakaan jasa raharja

BAB IV
PENGAWASAN DAN PEMANTAUAN TARIF

Pasal 5

Menugaskan kepada Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika untuk melaksanakan kegiatan pengawasan dan pemantauan tarif sebagai dimaksud dalam Pasal 4 ayat (2) huruf a dan huruf b, dengan penuh rasa tanggung jawab.

BAB V
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 6

Pada saat Peraturan Walikota ini mulai berlaku, Peraturan Walikota Kediri Nomor 25 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Tarif Angkutan Orang dengan Kendaraan Umum dan Retribusi Kendaraan Umum dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 7

Peraturan Walikota ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.
Agar setup orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Walikota ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Kediri.

Ditetapkan di Kediri
pada tanggal 22 Januari 2009
WALIKOTA KEDIRI,

Ttd
H.A MASCHUT

LAMPIRAN PERATURAN WALIKOTA KEDIRI
NOMOR : 11 TAHUN 2009
TANGGAL : 22 Januari 2009

**RUTE ANGKUTAN UMUM PENUMPANG DALAM KOTA
(ANGKOTA)**

1. RUTE LINE A

Sub Terminal Ngronggo - Selomangleng :

Ngronggo - Jl. Kapten Tendean - Jl. MT. Haryono - Jl. Letjen S. Parman - Jl. Kilisuci - Jl. Joyoboyo –Jl. Hayamwuruk – Jl. Brawijaya - Jl. Mayjen Sungkono - Jl. Mayor Bismo – Jl. Iskandar Muda (Jembatan Mojoroto) - Jl. KH. Ahmad Dahlan - Jl. Jagung Suprpto - Bundaran Air Mancur – Jl. Veteran –Jl. Mastrip - Selomangleng.

Sub Terminal Selomangleng - Ngronggo :

Selomangleng – Jl. Mastrip – Jl. Veteran – Jl. Supriyadi – Jl. KH. Wachid Hasyim –Jl. Bandar Ngalim –Jl. PB. Sudirman – Jl. Yos Sudarso – Jl. Mayjen Sungkono – Jl. Diponegoro – Jl. Hasanudin – Jl. Teuku Umar –Jl. Imam Bonjol – Jl. A. Yani – Jl. Letjen Suprpto – Jl. Kapten Tendean - Ngronggo

2. RUTE LINE B

Sub Terminal Katang - Selomangleng:

Katang –Jl. Sukarno Hatta – Jl. A. Yani – Jl. PK. Bangsa – Jl. Erlangga – Jl. Hayam Wuruk – Jl. Brawijaya - Jl. Mayjen Sungkono – Jl. Mayor Bismo –Jl. Iskandar Muda(jembatan Mojoroto) –Jl. KH. Ahmad Dahlan –Jl. Jagung Suprpto - Bundaran Air Mancur – Jl. Veteran - Jl. Mastrip - Selomangleng.

Sub Terminal Selomangleng - Katang :

Selomangleng – Jl. Mastrip – Jl. Veteran – Jl. Supriyadi – Jl. KH. Wachid Hasyim –Jl. Bandar Ngalim - Jl. PB. Sudirman – Jl. Yos Sudarso – Jl. Mayjen Sungkono –

Jl. Diponegoro - Jl. Hasanudin – Jl. Teuku Umar – Jl. Imam Bonjol – Jl. A.Yani - Jl. Sukarno Hatta - Katang.

3. RUTE LINE C

Sub Terminal Nronggo - Putih Permai :

Nronggo - Jl. Kapten Tendean – Jl. Supersemar – Jl. Perintis Kemerdekaan – Jl. Urip Sumohardjo- Jl. PB Sudirman – Jl. Yos Sudarso- Jl. Setia Budi - Jl. Monginsidi- Jl. Trunojoyo – Jl. Brawijaya -
Jl. Mayjen Sungkono – Jl. Mayor Bismo- Jl. Putih Permai.

Sub Terminal Putih Permai - Nronggo :

Putih Permai – Jl. Mayor Bismo- Jl. Diponegoro – Jl. Hasanudin – Jl. Pemuda – Jl. Hayam Wuruk – Jl. Patiunus – Jl. Sam Ratulangi – Jl. Sultan Agung – Jl. PB. Sudirman – Jl. Urip Sumohardjo - Jl. Perintis Kemerdekaan – Jl. Supersemar – Jl. Kapten Tendean - Nronggo.

4. RUTE LINE D

Sub Terminal Tempurejo - Mrican :

Tempurejo – Jl. Durian – Jl. Brigjen Pol. Imam Bachri – Jl. Letjen Sutoyo – Jl. Letjen Suprpto – Jl. PK. Bangsa – Jl. Erlangga – Jl. Joyoboyo – Jl. Kilisuci – Jl. Brigjen Katamso – Jl. Bandar Ngalim – Jl. Agus Salim - Jl. Penanggungan – Jl. Kawi – Jl. KH. Ahmad Dahlan – Jl. Gatot Subroto - Mrican.

Sub Terminal Mrican - Tempurejo :

Mrican – Jl. Gatot Subroto - Jl. KH. Ahmad Dahlan – Jl. Kawi – Jl. Penanggungan – Jl. Agus Salim – Jl. Bandar Ngalim – Jl. PB Sudirman - Jl. Sultan Agung – Jl. Kilisuci – Jl. HOS Cokroaminoto – Jl. Letjen Sutoyo – Jl. Brigjen Pol. Imam Bachri – Jl. Durian - Tempurejo.

5. RUTE LINE E

Sub Terminal Katang - Blabak:

Katang - Jl. Sukarno Hatta - Jl. A. Yani – Jl. PK. Bangsa - A Erlangga – Jl. Hayam Wuruk – Jl. Patiunus – Jl. Patimura - Jl. HOS. Cokroaminoto – Jl. Letjen Sutoyo – Jl. DI. Pandjaitan - A Kapten Tendean - Blabak.

Sub Terminal Blabak- Katang :

Blabak – Jl. Kapten Tendean – Jl. MT Haryono – Jl. Letjen S. Parman – Jl. Kilisuci - Jl. Joyoboyo – Jl. Pemuda – Jl. Teuku Umar – Jl. Imam Bonjol – Jl. A. Yani – Jl. Sukarno Hatta – Katang.

6. RUTE LINE F

Sub Terminal Pasar Banjaran - Terminal Tamanan :

Pasar Banjaran – Jl. Ir. Sutami -Jl. A. Yani – Jl. PK. Bangsa – Jl. Erlangga - Jl. Hayam Wuruk – Jl. Patiunus – Jl. Sam Ratulangi – Jl. Sultan Agung – Jl. PB Sudirman – Jl. Bandar Ngalim – Jl. Agus Salim – Jl. Semeru - Terminal Tamanan.

Terminal Tamanan - Pasar Banjaran :

Terminal Tamana -Jl. Semeru – Jl.. Penanggungan –Jl. Veteran – Jl. S. Supriyadi – Jl. KDP Slamet – Jl. KH. Wachid Hasyim – Jl. Bandar Ngalim - Jl. PB. Sudirman - Jl. Patimura – Jl. HOS Cokroaminoto – Jl. Letjen Suprpto – Jl. A. Yani – Jl. Ir. Sutami - Pasar Banjaran.

7. RUTE LINE G

Terminal Tamanan - Pasar Bawang:

Terminal Tamanan - Jl. Dr. Sahardjo – Jl. Veteran - Bundaran Air Mancur – Jl.. Supriyadi – Jl. KDP Slamet – Jl. KH. Wachid Hasyim – Jl. Bandar Ngalim – Jl.. PB. Sudirman –Jl.. Patimura – Jl. Joyoboyo – Jl. Pemuda – Jl. Teuku Umar – Jl. Imam Bonjol – Jl. Yani - Jl. Letjen Sutoyo – Jl. Brigjen Polisi Imam Bachri - Tempurejo - Pasar Bawang.

Sub Terminal Pasar Sawang - Terminal Tamanan :

Pasar Bawang - Tempurejo – Jl. Brigjen Pol. Imam Bachri – Jl. Letjen Sutoyo – Jl. Letjen Suprpto – Jl. PK. Bangsa – Jl. Erlangga – Jl. Hayam Wuruk – Jl. Brawijaya – Jl. Trunojoyo - Jl. Monginsidi – Jl. Setiabudi - Jl. Dr. Wahidin S. – Jl. Dhoho – Jl. PB. Sudirman - Jl. Bandar Ngalim -Jl. Agus Salim – Jl. Semeru - Terminal Tamanan.

8. RUTE LINE H

Mrican - Pasar Wonorejo:

Mrican - PG Mrican - Jong Biru – Jl. Mayor Bismo, - Jl. Mataram – Jl. Kongsan Gudang Garam – Jl. KKO Usman – Jl. Pemuda – Jl. Joyoboyo – Jl. Kilisuci – Jl. Sultan Agung – Jl. PB Sudirman – Jl. Urip Sumoharjo – Jl. Perintis Kemerdekaan - Persimpangan Sumber Jiput - SMP 7 - SMA 6 - Ngasinan - Rejomulyo - Blabak kota - Blabak Kandat - Desa Joho - Pasar Wonorejo.

Pasar Wonorejo - Mrican:

Pasar Wonorejo –Desa Joho –Blabak kandat – Jl. Kapten tendean – Rejo Mulyo -Ngasinan–SMA 6–SMP 7–Persimpangan Sumber Jiput–Jl. Perintis Kemerdekaan– Jl. Urip Sumoharjo –Jl. PB Sudirman– Jl. Sultan Agung –Jl. Kilisuci – Jl. Joyoboyo–Jl. Pemuda–Jl. Kko Usman – Jl. Kongsan Gudang garam – Jl. Mataram – Jl. Mayor Bismo – Jong Biru – PG Mrican - Mrican

Keterangan : Line H merupakan angkutan perbatasan (Tarif penumpang tidak mengikuti tarif angkutan kota).

9. RUTE LINE I

Sub Terminal Blabak – Proliman Gumul :

Blabak Kandat – Dinas Perikanan – Jl. Sersan Suharmaji – Jl. Urip Sumaharjo – Jl. PB. Sudirman – Jl. Patimura – Jl. Joyoboyo – Jl. Pemuda – Jl. Imam Bonjol – Jl. A. Yani – Jl. Letjen Suprpto – Jl. Letjen Sutoyo – Jl. Brigjen Pol. Imam Bachri – Jl. Proliman Gumul.

Sub Terminal Proliman Gumul - Blabak:

Proliman Gumul – Jl. Brigjen Pol. Imam Bachri – Jl. Letjen Sutoyo – Jl. Letjen Suprpto – Jl. PK. Bangsa – Jl. Erlangga – Jl. Hayam Wuruk – Jl. Brawijaya – Jl. Trunojoyo – Jl. Monginsidi – Jl. Setiabudi – Jl. Dr. Wahidin S. – Jl. Dhoho – Jl.PB. Sudirman – Jl. Urip Sumoharjo – Dinas Perikanan – Blabak.

WALIKOTA KEDIRI,

ttd

H.A. SAMSUL ASHAR